

INTISARI

Penggunaan tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional berkembang di masyarakat berdasarkan pengalaman dan tradisi yang ada di daerah tersebut. Tumbuhan obat yang digunakan tersebut belum diketahui secara pasti khasiatnya, karena belum diteliti sebelumnya.

Salah satu tumbuhan obat adalah kepel (*Stelechocarpus burahol* (B.L.) Hook. f. & Th.). Tumbuhan ini tidak diminati banyak orang, karena dianggap tidak mempunyai nilai ekonomis. Khasiat buah kepel yaitu dapat memperlancar pengeluaran air seni, mengharumkan bau keringat, mengharumkan nafas, mengharumkan bau air seni, mencegah peradangan pada ginjal, serta mencegah kehamilan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ciri makroskopik, mikroskopik daun kepel, dan untuk mengetahui golongan senyawa kimianya. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, karena tidak ada perlakuan pada subyek uji. Penelitian yang dilakukan meliputi identifikasi kandungan kimia tanaman dengan reaksi warna, pemeriksaan makroskopik, mikroskopik, dan uji kandungan kimia tumbuhan, yaitu meliputi uji tabung dan uji KLT.

Hasil dari pemeriksaan organoleptik yaitu daun berwarna hijau tua, tidak berbau, tidak berasa. Pemeriksaan makroskopik daun yaitu daun muda berwarna merah mengkilat, daun tua berwarna merah tua. Bentuk daunnya bulat lonjong, berupa daun tunggal, tidak berhadapan dengan bagian tepi daun rata. Hasil pemeriksaan mikroskopik penampang melintang daun melalui tulang daun tampak epidermis atas terdiri dari satu lapis sel, parenkim, kolenkim, xilem, floem, kambium, epidermis bawah terdiri dari satu lapis sel, stomata tipe parastik. Pemeriksaan serbuk, yaitu adanya pembuluh kayu tipe tangga, epidermis atas, epidermis bawah dengan stomata, dan parenkim.

Hasil pemisahan KLT menunjukkan bahwa daun kepel mengandung senyawa kimia golongan antrakinon, flavonoid, dan kumarin.

ABSTRACT

Using of medical plants in traditional treatment grows in a society based upon experiences and traditions which existed within that region. Medicinal plants used are not known yet their peculiar properties exactly, because there were no research conducted previously.

One of medicinal plants is kepel (*Stelechocarpus burahol* (B.L.) Hook. f. & Th.). This plant was not liked by many people, because they considered it had no economic value. The peculiar property of kepel fruit are able to accelerate the excretion of urine, give a scent to human body, aromatize breath, aromatize the smell of urine, prevent kidney's infection, and prevent pregnancy.

The aim of this research is to know macroscopic features, microscopic kepel's leaves, and its chemical compound. This research was a non experimental research, because no treatment on testing subject. Investigation conducted included identification of chemical contents of kepel with color reaction, the examination of macroscopic, microscopic, and testing of plant's chemical content, including tube test and KLT test.

Result of organoleptic investigation showed that leaves whose color dead green, had no smell and no taste. Macroscopic investigation of leaves showed that pale leaves had shining red color, while ripe leaves had ripe red color. The form of kepel's leaves is oval shaped, single-leave, no frontal position with part of leaves' edge is flat. Result of microscopic investigation showed that crossing longitudinal section of leaves through vein of a leaf exhibit upper epidermic consisted of a layer of cell, parenxima, colenxima, xylem, floem, cambium; while under epidermic consisted of layer of cell, parasitic- type wood artery, upper epidermic, under epidermic with stomata, and parenxima.

Separating result of KLT showed that kepel's leaves contains of chemical compound in category of antrakuinon, flavonoid, and coumarin.